

Lapangan "IDM" berada di blok jabung daerah Sumatera bagian selatan. Lapangan ini telah memiliki 74 sumur produksi yang di perforasi di zona minyak yaitu formasi A bagian bawah. Pada formasi A bagian atas didapat hasil DST sumur yang menyatakan adanya potensi gas pada formasi tersebut. Perhitungan volumetric pada Geomodel didapatkan IGIP sebesar 130.87 BSCF. Oleh sebab itu perlu dilakukan suatu analisa identifikasi potensi masing-masing

sumur untuk mengetahui Plateau dari reservoir tersebut. Dalam memproduksi hidrokarbon gas perlu disesuaikan dengan permintaan pasar dan juga potensi dari reservoir gas tersebut. Gas yang disalurkan ke konsumen harus memiliki volume dan tekanan yang konstan sesuai dengan *committed gas sales*. Dalam penelitian ini, digunakan simulator reservoir dan produksi yaitu Eclipse (E300) dan PipeSim. Dengan bantuan Sub-program PipeSim yaitu FPT (Field Planning Tool). Simulator reservoir dan produksi dapat diintegrasikan antar keduanya. Metode Pengintegrasian kedua sistem ini disebut *Dynamic Eclipse Link*, yaitu mensimulasikan kemampuan sebuah reservoir gas untuk memenuhi kontrak gas dengan melewati sebuah sistem jaringan serta fasilitas pemisahan. Pada pembuatan sistem jaringan perlu diperhatikan besarnya gas velocity yang dapat menggambarkan bentuk aliran yang terjadi di dalam pipa salur. Skenario pengembangan lapangan gas ini dibagi menjadi 3 skenario yaitu High Pressure, low pressure dan low low pressure. Pada skenario Lp dan LLP dilakukan pemasangan kompresor pada fasilitas produksi dengan horse power kompresor 1 dan kompresor 2 sebesar 655.6 hp dan 748.9 hp yang digunakan untuk mendapatkan tekanan yang di butuhkan untuk mencapai sales point. Hasil Simulasi reservoir dengan menggunakan Simulator E300, didapat total produksi gas sebesar 57.6 BSCF sedangkan Total Produksi gas dengan Simulator Produksi FPT sebesar 53, 6 BSCF. Terdapat perbedaan 7.40 % antar kedua hasil simulasi tersebut.